

ABSTRAK

Reduplikasi pada Bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi

Oleh: Solvera Esy

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) mendeskripsikan bentuk-bentuk reduplikasi pada Bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi, (b) mendeskripsikan fungsi-fungsi reduplikasi, dan (c) mendeskripsikan makna-makna reduplikasi pada Bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah kata reduplikasi yang digunakan masyarakat di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Metode dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap secara bersamaan, yaitu metode simak dan metode cakap dengan teknik lanjutan rekam dan catat. Teknik pengabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik penganalisisan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengklasifikasi data berdasarkan kelompok-kelompoknya, yaitu bentuk reduplikasi dan fungsi reduplikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan tiga hal. Pertama, bentuk reduplikasi pada Bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi terdiri atas empat bentuk, yaitu (1) reduplikasi seluruh, (2) reduplikasi sebagian, (3) reduplikasi dengan kombinasi afiks, dan (4) reduplikasi dengan perubahan fonem. Kedua, fungsi reduplikasi terdiri dari (1) tidak mengubah kelas kata bentuk dasar dan (2) mengubah kelas kata bentuk dasar. Ketiga, makna reduplikasi yang terdiri dari (1) makna banyak, (2) makna banyak bermacam-macam, (3) makna banyak dengan satuan yang disebut kata dasarnya dengan jumlah lima kata, (4) makna banyak yang disebut kata dasarnya, (5) makna agak, (6) makna menyerupai, (7) makna benar-benar, (8) makna walaupun, (9) makna berulang kali, (10) makna saling, (11) makna dilakukan tanpa tujuan, (12) makna kesamaan waktu, (13) makna paling, (14) makna dikerjakan asal saja, (15) makna seluruh, (16) makna pernah, (17) makna terdiri dari, (18) makna dalam keadaan, (19) makna membuat menjadi, (20) makna dengan maksud, (21) makna kemungkinan, dan (22) makna larangan.